

INTISARI

Baiquni, Tribuana Tunggadewi Kusumowardhani. 2023. “*Ryousai Kenbo* Sebagai Ideologi dan Konsep Pendidikan Wanita pada Zaman Meiji Hingga Akhir Perang Dunia ke-I”. Skripsi, Program Studi S-1 Bahasa dan Kebudayaan Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro. Dosen Pembimbing: Nisia Nur Dwi Agusta, S.Hum., M.Si.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan perkembangan ideologi *ryousai kenbo* atau ‘*good wife and wise mother*’ pada zaman Meiji hingga akhir Perang Dunia ke-I di Jepang dan mengetahui bagaimana dampak ideologi *ryousai kenbo* terhadap wanita dan pendidikan wanita pada zaman Meiji.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan historis atau sejarah. Penelitian ini bersifat studi pustaka dengan mengumpulkan data dari buku-buku yang menjadi sumber primer dan sumber sekunder yang mencakup jurnal, majalah, gambar, serta tulisan yang dipublikasikan secara resmi oleh pemerintah Jepang. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori struktural-fungsional pada gender.

Berdasarkan analisis data dari penelitian ini, menunjukkan bahwa ideologi *ryousai kenbo* yang lahir dari pemikiran Nakamura Masanao, berdasarkan konsep ‘*good wife and wise mother*’ dari Barat, harus disesuaikan dengan ajaran Konfusianisme dan Shinto di Jepang. Pengaruh agama dalam pembentukan ideologi *ryousai kenbo* di Jepang berperan besar. Ideologi *ryousai kenbo* kemudian diimplementasikan dalam pendidikan perempuan pada zaman Meiji hingga Perang Dunia ke-I pada zaman Taisho. Ideologi *ryousai kenbo* digunakan untuk mendidik para perempuan menjadi istri yang baik dan ibu yang bijaksana. Struktur sosial di Jepang terbentuk atas beberapa elemen penting, yaitu Kaisar, pemerintah atau Konstitusi, dan masyarakat yang berperan sesuai dengan struktur dan fungsinya. Para laki-laki bekerja di luar rumah dan menghadapi peran, sementara perempuan berperan sebagai *ryousai kenbo*. Pembagian peran antara setiap unsur yang tepat sesuai dengan struktur negara pada saat itu, menghasilkan kondisi masyarakat yang stabil dan seimbang, sehingga Jepang dapat menjadi negara yang kuat dan mampu memenangkan Perang Dunia ke-I.

Kata kunci: *ryousai kenbo*; ideologi; perempuan; pendidikan perempuan; zaman Meiji; Perang Dunia ke-I; Jepang.

ABSTRACT

Baiquni, Tribuana Tunggadewi Kusumowardhani. 2023. "Ryousai Kenbo as an Ideology and Concept of Women's Education in the Meiji Period Until the End of World War I". Thesis, Japanese Language and Culture Department, Faculty of Humanities, Diponegoro University, Semarang. Advisor: Nisia Nur Dwi Agusta, S.Hum., M.Si.

This research aims to explain the development of the ideology of ryousaikenbo or 'good wife and wise mother' in the Meiji period until the end of World War I in Japan and to find out how the impact of ryousaikenbo ideology on women and women's education in the Meiji period.

The research method used is a qualitative method with a historical approach. This research is a literature study that collects data from books that become primary and secondary sources, which include journals, magazines, pictures, and writings officially published by the Japanese government. The theory used in this research is structural-functional theory on gender.

Based on the analyzed data, it shows that the ryousaikenbo ideology that was born from Nakamura Masanao's thoughts, which is based on the concept of 'good wife and wise mother' from the West, must be adjusted to Confucianism and Shinto in Japan. Religion played a major role in the formation of the ryousaikenbo ideology in Japan. The ryousaikenbo ideology was then implemented in women's education from the Meiji era until World War I during the Taisho era. The ryousaikenbo ideology was used to educate women to be good wives and wise mothers. The social structure in Japan is made up of several important elements, which are the Emperor, the government or Constitution, and society. Men worked outside the home and faced their roles, while women were being ryousaikenbo. Each of them played a role according to its structure and function. The proper division of roles between each element in accordance with the state structure at the time resulted in a stable and balanced society, so that Japan could become a strong country and be able to win World War I.

Keywords: *ryousai kenbo; ideology; girls; girls' education; Meiji period; World War I; Japan.*